

Market Highlight

29 Agustus 2016

IHSG akhir pekan kemarin ditutup melemah sebesar 0.3% ke level 5,438.8 di tengah penantian pidato Janet Yellen. Para investor cenderung bersikap *wait and see* dan tidak mengambil posisi terlebih dahulu menjelang pidato Janet Yellen. Dari regional Asia, bursa Asia cenderung *mixed* dengan Nikkei -1.2%, Shanghai Composite +0.1%, Hang Seng +0.4%, KOSPI -0.3%, diikuti oleh bursa Eropa yang juga ditutup *mixed*. Adapun nilai tukar rupiah menguat 0.3% ke level Rp13,242/USD.

Setelah sempat menguat pada awal perdagangan, bursa AS terkoreksi pada jumat lalu menyusul pernyataan Janet Yellen bahwa alasan untuk menaikkan suku bunga AS semakin menguat. Bursa AS ditutup *mixed* pada perdagangan terakhirnya, sementara EIDO melemah lebih dari 1%. Data non-farm payrolls pada Jumat mendatang tengah dinantikan investor, yang diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kenaikan suku bunga tersebut. Pernyataan The Fed itu mendorong penguatan indeks dolar AS sehingga pelemahan rupiah perlu diwaspadai. Sementara itu, harga minyak dan emas belum banyak berubah.

Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan investasi di pasar modal baru menarik kalau suku bunga deposito mencapai 5%. Sejak 19 Agustus lalu, BI merubah suku bunga acuan dari BI rate menjadi 7DRR. 7DRR ini ditargetkan menjadi suku bunga acuan simpanan termasuk deposito. 7DRR sebesar 5,25%, sedangkan PUAB 7 hari tercatat 5,39% per 26 Agustus, naik 4 bps dari posisi akhir Juli.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.